

**PERANAN LEMBAGA KEAGAMAAN ISLAM  
DALAM MENANGGULANGI KRISTENISASI  
(STUDI KASUS DAMPAK BENCANA ERUPSI MERAPI 2010 )  
DI BOYOLALI**

**TESIS**

Diajukan Kepada

Program Studi Pemikiran Islam

Program Pascasarjana Universitas Muhamadiyah Surakarta

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Dalam Ilmu Pemikiran Islam



Oleh

**SAIFUL ANWAR**

**NIM: 0 000 100 086**

PROGRAM STUDI PEMIKIRAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA

2012

## **NOTA PEMBIMBING**

**Dr. Syamsul Hidayat, MA**

Dosen Program Studi Magister Pemikiran Islam

Program Studi Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

### **Nota Dinas**

Hal : Tesis Saudara Saiful Anwar

Kepada Yth

**Program Studi Magister Pemikiran Islam**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barokatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara:

Nama	:	Saiful Anwar
NIM	:	O 000 100 086
Konsentrasi	:	Peradaban Islam
Judul	:	PERANAN LEMBAGA KEAGAMAAN ISLAM DALAM MENANGGULANGI KRISTENISASI (Studi Kasus Dampak Bencana Erupsi Merapi 2010 ) DI BOYOLALI

Dengan ini kami meneliti tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Surakarta, September 2012

**Pembimbing I**



**DR.Syamsul Hidayat, M.A**

## **NOTA PEMBIMBING**

**Dr. Aidul Fitriciada , SH. M.Hum.**

Dosen Program Studi Magister Pemikiran Islam

Program Studi Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surakarta

### **Nota Dinas**

Hal : Tesis Saudara Saiful Anwar

Kepada Yth

**Program Studi Magister Pemikiran Islam**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barokatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara:

Nama	:	Saiful Anwar
NIM	:	O 000 100 086
Konsentrasi	:	Peradaban Islam
Judul	:	PERANAN LEMBAGA KEAGAMAAN ISLAM DALAM MENANGGULANGI KRISTENISASI (Studi Kasus Dampak Bencana Erupsi Merapi 2010 ) DI BOYOLALI

Dengan ini kami meneliti tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Surakarta, September 2012



**Pembimbing II**

**Dr. Aidul Fitriciada , SH. MHum.**

**TESIS BERJUDUL**  
**PERANAN LEMBAGA KEAGAMAAN ISLAM**  
**DALAM MENANGGULANGI KRISTENISASI**  
**(STUDI KASUS DAMPAK BENCANA ERUPSI MERAPI 2010)**  
**DI BOYOLALI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**SAIFUL ANWAR**

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 10 November 2012

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Pembimbing Utama



Dr. Syamsul Hidayat, M.A.

Anggota Dewan Penguji Lain



Dr. M. Muinudinillah Basri, M.A.

Pembimbing Pendamping I



Dr. Aidul Fitriciada Azhari, S.H., M.Hum.

Pembimbing Pendamping II

.....

Surakarta, 28 November 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Program Pascasarjana  
Direktur,



Prof. Dr. Khudzaifah Dimyati, S.H., M.Hum.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Saiful Anwar  
NIM : 0 000 100 086  
Fakultas/Jurusan : Magister Pemikiran Islam  
Jenis : Tesis  
Judul : PERANAN LEMBAGA KEAGAMAAN ISLAM DALAM  
MENANGGULANGI KRISTENISASI (Studi Kasus  
Dampak Bencana Erupsi Merapi 2010 ) DI  
BOYOLALI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan rujukannya dan sumbernya. Dan apabila dikemudian hari terbukti tesis ini jiplakan, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 28 September 2012



## HALAMAN MOTTO

وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ ۚ قُلْ إِنْ هَدَىٰ اللَّهُ هُوَ

أَهْدَىٰ ۚ وَلَئِنْ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۚ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ

وَلَا نَصِيرٍ ﴿١٢٠﴾

Artinya “ Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah Itulah petunjuk (yang benar)". dan Sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, Maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu. (QS: (2) Al Baqoroh : 120 )

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda (Alm) H Abdulloh Moe'thi beserta seluruh keluarga di Ploso Mojo Kediri dan Kel KH Habib Ihsanudin beserta keluarga yang tiada henti memberikan support, tidak lupa keluarga besar Pondok Pesantren Al Huda Doglo Cepogo Boyolali tempat berkhidmah tiada akhir.
2. Seluruh Dosen Program Pascasarjana MPI UMS, dengan penuh dedikasi memberikan konsep Islamic worldview menuju kerangka pemikiran sebagaimana yang termaktub dalam Al Qur'an, Sunnah, Ijtihad Sahabat, Tabi'in maupun Tabi'it Tabi'in
3. Istriku tercinta, Hj Hilma A'yunina, Sag dengan tulus selalu setia mendampingi, mensupport mengarungi bahtera kehidupan. Tidak lupa tiga permata kekayaan yang tiada banding, Al Mu'tashim Billah, Fairus Delila Mailahayati dan Balya Ayatulloh Basya, aku selalu berdoa untuk semua kesuksesan kalian semua.
4. Seluruh keluarga besar Kantor Kementerian Agama Kab Boyolali, masyarakat Kec : Selo, Cepogo dan Musuk yang setia dalam mempertahankan keimanan dan keislaman.
5. Semua pihak yang membantu penyelesaian tesis yang tidak dapat saya sebutkan semuanya. Semoga Allah SWT membalas amal semua kebaikan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kupanjatkan kehadiran Allah, Sang Maha Pencipta seluruh makhluk. Tidak lupa sholawat dan salam selalu kuhamparkan kehadiran Muhammad, Sang Nabi terakhir dan penyempurna risalah kenabian beserta dengan Sahabat, Tabi'in dan Tabi'it Tabi'in semuanya selalu menjadi mercusuar keteladanan.

Penulis sadar, bahwa dalam penyusunan tesis uini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu dengan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Profesor Dr. H. Khuzafah Dimiyati, S.H, M.Hum, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam studi di Program Magister Pemikiran Islam.
2. DR.H. Mu'inudinillah Bashri, M.A, Ketua Program Studi Magister Pemikiran Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam studi, penelitian serta penyusunan tesis.
3. Dr. H. Syamsul Hidayat, M.A, sebagai Dosen Pembimbing pertama tesis ini, yang dengan tulus ikhlas mendorong penulis menyelesaikan tugas akhir ini.



4. DR. Aidul Fitriciada, S.H, M.Hum, sebagai Dosen Pembimbing kedua tesis ini, yang dengan detail mendorong penulis menyempurnakan tesis.
5. Seluruh dosen MPI, DR Adian Husaini, M.A, DR. Drajat Tri Kartono, M. Hum serta yang tidak dapat saya sebutkan semuanya, terima kasih atas wacana dan worldview yang diberikan setelah sekian lama penulis tidak berinteraksi dengan dunia akademik, juga rekan angkatan 4 dimana penulis ikut menggabung terimakasih atas atmosfir kekritisian dan keakraban, kekeluargaan yang terbina dengan tulus ikhlas.
6. Keluarga Besar (Alm) H. Abdullah Moe'thie di Ploso Kediri serta Keluarga KH Habib Ihsanudin beserta keluarga besar Pondok Pesantren Al Huda Doglo Boyolali, yang memberikan inspirasi, semangat dan tuntunan hidup sehingga penulis menjadi bersemangat dalam studi S-2 di UMS.
7. Istriku Hj Hilma A'yunina, S.Ag yang selalu setia mendampingi, dan membimbing ketiga buah hati; Al Mu'ashim Billah, Fairuz Delila Mailahayati, Balya Ayatulloh Basya, kugantungkan harapan dan cita-cita yang tinggi kepada kalian semua agar mampu menjadi pionir garda depan eksplorasi ilmu. Ditengah-tengah penat dan kalutnya pikiran kamu bertiga mampu memberikan pencerahan dan melepaskan lelah serta memberikan semangat hidup.
8. Seluruh masyarakat Boyolali utamanya di kecamatan Selo, Cepogo dan Musuk serta narasumber yang telah sudi menerima penulis disela aktifitas harian yang luarbiasa sibuk masih dengan tangan terbuka

memberikan keterangan yang panjang lebar kepada penulis dalam menggali informasi.

Akhirnya semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi kemajuan akademik, praktisi dakwah, ormas Islam serta pemerhati keislaman dalam mengembangkan masyarakat yang Islami dan mendapt ridlo dari Allah serta berpegang teguh pada apa yang diajarkan oleh Rasulullah, Sahabat, Tabi'in, Tabi'it Tabi'in serta ulama pamaris para nabi. Semoga bermanfaat.

Surakarta, 28 September 2012

Penulis



Saiful Anwar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAKS .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	13
D. Kerangka Teori .....	13
E. Kajian Kepustakaan .....	15
F. Metode Penelitian .....	18
G. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II DESKRIPSI KONDISI WILAYAH, KEHIDUPAN MASYARAKAT DAN PARA PENGUNGS MERAPI DI BOYOLALI TAHUN 2010 .....</b>	<b>23</b>
A. Sejarah terbentuknya Gunung Merapi .....	23
B. Kondisi Geografis dan Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat di Lereng Merapi Boyolali .....	27
C. Pengungsian dan Kerugian Akibat Erupsi .....	40
<b>BAB III DASAR DAN METODOLOGI KRISTENISASI DI INDONESIA .....</b>	<b>54</b>
A. Definisi, Dasar-dasar dan Tujuan Kristenisasi .....	54
B. Terbentuknya Kerajaan Tuhan .....	56

C. Metodologi Kristenisasi .....	69
D. Peraturan Penyiaran Agama .....	85
<b>BAB IV BANTUAN DAN PENYIARAN AGAMA KRISTEN SERTA PERAN</b>	
<b>LEMBAGA KEAGAMAAN ISLAM DALAM MENCEGAH PEMURTADAN DI</b>	
<b>LERENG MERAPI PASCA ERUPSI 2010 .....</b>	<b>92</b>
A. Kehidupan Keagamaan di Lereng Merapi .....	92
B. Bantuan Keagamaan Kristen Terhadap Korban Bencana Merapi	
2010 .....	101
C. Inkulturasi Kristen Paska Erupsi Merapi 2010 .....	109
D. Aktivitas Konversi Keagamaan Secara Langsung tahun 2010 .....	125
E. Respon Kelembagaan Islam Terhadap Kegiatan Misi Kristen .....	131
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>153</b>
A. Kesimpulan .....	153
B. Rekomendasi .....	155
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>160</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kepadatan Penduduk Lereng Gunung Merapi .....	28
Tabel 2 Migrasi Penduduk Lereng Merapi .....	34
Tabel 3 Mata Pencaharian Penduduk .....	36
Tabel 4 Penggunaan Lahan .....	38
Tabel 5 Areal Pertanian .....	38
Tabel 6 Kawasan Rawan Bencana .....	40
Tabel 7 Data Jumlah Pengungsi .....	42-44
Tabel 8 Titik Penampungan Pengungsi Erupsi Merapi 2010 .....	45-47
Tabel 9 Jumlah Kerugian Ternak .....	51
Tabel 10 Kerugian Komoditas Pertanian .....	51
Tabel 11 Kerugian Tempat Usaha .....	52
Tabel 12 Bantuan PC NU Boyolali Bagi Korban Erupsi Merapi .....	147

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lempengan Gunung Api di Pulau Jawa .....	23
Gambar 2 Perkembangan Gunung Merapi .....	24
Gambar 3. Peta 3 kecamatan di Boyolali Lereng Merapi.....	32
Gambar 4 Peta Kecamatan Cepogo .....	33

**PERANAN LEMBAGA KEAGAMAAN ISLAM DALAM MENANGGULANGI  
KRISTENISASI (Studi Kasus Dampak Bencana Erupsi Merapi 2010 )  
DI BOYOLALI**

Saiful Anwar. O000100086, Study Program of Magister Islamic Thingking, Islamic  
Culture Concentration, Post Graduate Program, University of  
Surakarta Muhammadiyah. 2012

**ABSTRACTS**

In this thesis will be examined on the issue of humanitarian aid missions behind by Christian groups. Research will focus on the limits of space and time, on the slopes of Merapi, which entered the region of Boyolali covering areas in three districts, namely Selo, Musuk and Cepogo. This research is particularly important, given the Christianization at Merapi rarely done, even though Christianity has entered the territory of Merapi since decades ago, by developing a variety of institutions, from religious institutions, agriculture organizations, and cultural institutions. In addition, they also developed a pattern tersistematis assistance. This is in contrast with the general assumption that developed about Christianity, where the assumption is to assume that the average Christianization always wear pattern directly by providing first aid. Christianization which will be discussed in this study are simply not Christianity as a view of the Muslims in general.

The results obtained from this study is that Christianity in general use lane Merapi cultural inculturation. And specific to the eruption, including the eruption of 2010, using the help line. The method used by the missionaries is not religious broadcasting method directly, but by used patterns of social organization and empowerment. Direct broadcasting method was not found during the study. But there is a hamlet in which there is a religious conversion on a large scale, which is in the Rogobelah hamlet, and there are also conversion in some other hamlet. About the size of quantity is unknown, because the conversion is not recorded in the official records, including government statistics.

In general, religious life on the slopes of Merapi is not much different from before the eruptions. Institutional role in addressing apostasy relatively helpful, though not enough. Sufficient institutional role when providing social assistance, but are not binding and temporary. Institutional role is desirable as consolidation Islamic ummah, and this relative was done by some organizations, especially NU. Where cadres and sympathizers of religious and missionary doing activity using Islamic traditions, such as tarekat, yasinan, or sholawatan. But this was less entrenched, because as the general state residents on the slopes of Merapi, still have a sense of Islamic religious relatively low average.

**Keyword:** Cristians mission aid, merapi eruption, Islamic role

**PERANAN LEMBAGA KEAGAMAAN ISLAM DALAM MENANGGULANGI  
KRISTENISASI (Studi Kasus Dampak Bencana Erupsi Merapi 2010 )  
DI BOYOLALI**

Saiful Anwar, O000100086, Program Studi Magister Pemikiran Islam, Konsentrasi  
Peradaban Islam, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2012

**ABSTRAKS**

Dalam tesis ini akan diteliti tentang permasalahan misi di balik bantuan kemanusiaan yang dilakukan oleh kelompok Kristen. Penelitian akan difokuskan pada batasan tempat dan waktu, yaitu pada lereng Merapi yang masuk di wilayah Boyolali yang meliputi daerah di tiga Kecamatan, yaitu Selo, Musuk dan Cepogo. Penelitian ini sangat penting, mengingat kristenisasi di Merapi jarang dilakukan, padahal kekristenan sudah masuk wilayah Merapi sejak puluhan tahun lalu, dengan mengembangkan berbagai lembaga, dari lembaga keagamaan, lembaga pertanian, dan lembaga kebudayaan. Selain itu, mereka juga mengembangkan pola bantuan tersistematik. Hal ini berbeda dengan anggapan umum yang berkembang tentang kristenisasi, dimana anggapan tersebut rata-rata mengasumsikan bahwa kristenisasi selalu memakai pola langsung dengan memberikan bantuan terlebih dahulu. Kristenisasi yang akan dibahas dalam penelitian ini bukan kristenisasi secara simple sebagaimana pandangan kaum muslimin pada umumnya.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa kristenisasi di Merapi pada umumnya memakai jalur inkulturasi budaya. Dan khusus untuk bencana erupsi, termasuk bencana erupsi 2010, menggunakan jalur bantuan. Metode yang dilakukan oleh para misionaris bukan metode penyiaran agama secara langsung, melainkan dengan memakai pola pengorganisasian social dan pemberdayaan. Metode penyiaran langsung tidak ditemukan selama penelitian. Tetapi terdapat sebuah dukuh yang didalamnya terdapat konversi keagamaan secara besar-besaran, yaitu di dukuh Rogobelah, serta beberapa dukuh lainnya juga terdapat konversi. Tentang besarnya kuantitas tidak diketahui, karena konversi tidak tercatat dalam catatan resmi, termasuk statistic pemerintah.

Secara umum, kehidupan keagamaan di lereng Merapi tidak jauh berbeda dengan sebelum adanya bencana Merapi. Peran kelembagaan dalam menanggulangi pemurtadan relative membantu, meski tidak cukup. Peran kelembagaan cukup ketika memberikan bantuan social, tetapi bersifat tidak mengikat dan sementara. Peran kelembagaan yang diinginkan adalah sebagai konsolidasi ummat islam, dan hal ini relative sudah dilakukan oleh beberapa ormas, terutama NU. Dimana kader dan simpatisannya melakukan aktivitas

keagamaan dan dakwah dengan menggunakan tradisi-tradisi keislaman, seperti tarekat, yasinan, atau sholawatan. Tetapi hal ini pun kurang mengakar, karena keadaan umum penduduk di lereng Merapi, tetap mempunyai rasa keagamaan Islam yang rata-rata relative rendah.

**Kata kunci:** Kristenisasi, bencana Merapi, peran lembaga keagamaan Islam